BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode desain penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan pendekatan one group pretest-posttest design.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	02

Keterangan:

O1 :Pengukuran skala nyeri *gout arthritis* (pretest)

X : Terapi rendam kaki air hangat dengan garam

O2 : Pengukuran skala nyeri *gout arthritis* (posttest)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Andam Dewi Kab. Tapanuli Tengah Kepada Lansia Penderita *Gout Arthritis*.Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Januari – Juli 2025.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengalami *gout arthritis* yang berada di UPTD Puskesmas Andam Dewi Kab. Tapanuli Tengah. Setelah dilakukan survey didapatkan jumlah populasi yang mengalami *gout arthritis* dari bulan Januari sampai Desember 2024 sebanyak 40 lansia semuanya dijadikan menjadi subjek penelitian.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah lansia mengalami gout arthritis di UPTD Puskesmas Andam Dewi dengan jumlah sampel sebanyak 40 lansia yang jadikan sampel yang datang berobat di UPTD Puskesmas Andam Dewi Kab. Tapanuli Tengah.

1. Kriteria Inklusi
   a. Lansia menderita asam urat
   b. Lansia berumur 45-70 tahun
   c. Bersedia menjadi responden
   d. Lansia berhenti minum obat
   e. Lansia mampu melakukan terapi
2. Kriteria Eklusi
   a. Tidak bersedia menjadi responden
   b. Mengalami luka atau infeksi pada kaki
   c. Tidak hadir saat intervensi dilakukan

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, dan sistematis). Sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) SOP terapi rendam kaki air hangat dengan garam
2) Lembar observasi pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan *numeric rating scale*.

E. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang meliputi:

1. Memeriksa Data (*Editing*)

Editing merupakan langkah untuk memeriksa keakuratan data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Proses ini dapat dilakukan pada berbagai tahapan, termasuk pengumpulan data, pengecekan kesinambungan data, dan pengecekan.

2. Memberi Kode (*Coding*)

Proses *coding* dilakukan setelah melalui tahap pemeriksaan kelengkapan data (*editing*). *Coding* melibatkan pemberian kode pada setiap lembar jawaban, bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data selanjutnya.

3. Memberi Skor (*Scoring*)

Scoring adaalah tindakan mengisi kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban dari setiap pertanyaan. Menentukan score atau nilai untuk setiap pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi, tahapan ini dilakukan setelah ditentukan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor dan apabila responden menjawab pertanyaan dengan jawaban iya maka diberi skor 1 dan jika responden menjawab pertanyaan tidak maka diberi skor 2.

4. Tabulasi data (*Tabulating*)

Proses ini melibatkan pengelompokan data sesuai dengan variabel yang sedang diuji, yakni efektivitas terapi rendam kaki air hangat dengan garam sebagai variabel bebas skala nyeri *gout arthritis* pada lansia sebagai variabel terikat. Data disajikan dalam bentuk tabel.

F. Analisa Data

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik melalui aplikasi SPSS. Penelitian ini menggunakan dua cara dalam menganalisis data yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk setiap variabel dalam penelitian, menampilkan distribusi dan persentase masing-masing. Dalam penelitian ini, analisis univariat mengumpulkan data hasil skala nyeri pada lansia dengan *gout arthritis* dengan hasil pengukuran sebelum dan sesudah terapi rendam kaki air hangat dengan garam disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk mencapai tujuan penelitian.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi adanya efektivitas terapi rendam kaki air hangat dengan garam terhadap penurunan skala nyeri *gout arthritis* pada lansia di UPTD Puskesmas Andam Dewi Kab.Tapanuli Tengah. Proses ini melibatkan perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan uji wilcoxon melalui perangkat lunak SPSS.

Hasil analisa secara statistik dianggap bermakna jika nilai sig $p \leq \alpha$ (0,05) menyatakan Ho ditolak, artinya tidak ada efektivitas terapi rendam kaki air hangat dengan garam terhadap penurunan skala nyeri *gout arthritis* pada lansia di UPTD Andam Dewi Kab. Tapanuli Tengah, dan tidak bermakna jika sig $p \geq \alpha$ (0,05) menyatakan Ha diterima, artinya ada efektivitas terapi rendam kaki air hangat dengan garam terhadap penurunan skala nyeri *gout arthritis* pada lansia di UPTD Andam Dewi Kab.Tapanuli Tengah.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian ini mengedepankan prinsip-prinsip etika yang menjadi pedoman standar dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan Etical Clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dengan Nomor : 01.26.1036/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025.

1) Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek peneliti tidak mencamtumkan nama lengkap subjek pada lembar pengumpulan data. Peneliti memberikan informasi kepada responden untuk mencantumkan inisial nama saja, namun ada juga responden yang bersedia untuk mencantumkan nama lengkap, maka peneliti akan menjaga privasi responden tersebut.

2) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Segala informasi yang didapat oleh peneliti baik dari responden langsung maupun dari hasil pengamatan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Indentitas asli yang didapat dari informed consent disimpan oleh peneliti.